

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media informasi pada saat ini memberikan kemajuan teknologi yang cukup signifikan. Media cetak maupun media elektronik saling bersaing, sehingga keberadaan media massa digunakan untuk menyampaikan informasi secara massal. Media massa saat ini tidak hanya sekedar dijadikan sebagai tempat untuk mencari hiburan, tetapi juga dijadikan sebagai sumber informasi bagi khalayak. Hal inilah yang menyebabkan manusia tidak dapat terpisah dari media massa. Media massa merupakan salah satu unsur penting yang harus ada dalam komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai macam tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dengan demikian maka unsur-unsur penting dalam komunikasi massa selain media massa adalah

Komunikator, Media massa, Informasi (pesan), *Gatekeeper*, Khalayak (publik), Umpan balik.¹

Berbicara mengenai media massa, salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi adalah radio. Meskipun saat ini radio memiliki banyak saingan sebagai media untuk memperoleh informasi, keberadaan radio dari dulu hingga sampai saat ini masih tetap eksis dikalangan masyarakat. Para pendengar setia radio bisa mendengarkan radio dengan cukup berada dirumah, dijalan atau dimana saja. Misalnya pada saat kita sedang melakukan perjalanan jauh menggunakan kendaraan, radio bisa dijadikan sebagai sarana hiburan untuk menemani perjalanan kita.

Sampai saat ini, banyak sekali stasiun radio yang berdiri dan tersebar di berbagai daerah yang ada di Indonesia, hal ini menyebabkan persaingan pada antar sesama stasiun radio yang meningkat. Salah satu contoh persaingan tersebut adalah pada upaya stasiun radio dalam mengemas program acara mereka semenarik dan sekreatif mungkin, agar program acara

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada), h. 71.

yang disajikan dapat membuat pendengarnya tetap setia dan tidak beralih ke media yang lain, sebagai sarana untuk memperoleh informasi ataupun hiburan, serta bagaimana seorang penyiar mampu membangun interaksi dan berkomunikasi dengan pendengar sedekat mungkin seolah-olah sedang bertatap muka, seperti tidak ada dinding pemisah atau pun batas waktu. Berbagai macam informasi disampaikan dengan suara yang jelas dan pemilihan kata-kata ataupun bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dapat dimengerti oleh masyarakat pada umumnya.

Perlu kita ketahui bahwa radio siaran mendapat julukan “kekuasaan kelima” atau *the fifth estate*, setelah pers dianggap sebagai “kekuasaan keempat” *the fourth estate* dan tiga lembaga lainnya eksekutif-legislatif-yudikatif masing-masing sebagai kekuasaan pertama, kedua dan ketiga.²

Selain sebagai sarana untuk mencari hiburan, radio juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk mencari suatu informasi seputar peristiwa-peristiwa yang sedang hangat di

² Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 107.

perbincangkan oleh khalayak atau berkaitan dengan kehidupan sosial, kebijakan pemerintah, dan juga pendidikan.

Meskipun persaingan antar sesama stasiun radio semakin ketat, tentunya setiap stasiun radio memiliki ciri khas tersendiri dalam menunjukkan identitas stasiun radio tersebut, salah satunya adalah Radio 102.8 Serang Gawe FM yang berada di Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 9B Ciceri Bunderan Kota Serang Provinsi Banten. Radio ini memiliki berbagai macam program acara yang disajikan kepada para pendengarnya. Adapun program-program yang disiarkan ialah program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”*, *Program Music Show (Jamaican Soul, Sergaw Indie, Sergaw Ngerock, Sergaw Ngejazz, Sergaw Night Up, Sergaw Tribute)*, *Pansos, Kaum Rebahan, Sabtu Ceria*, dan program religi *Ngecas Iman*. Dari beberapa program tersebut, Program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* menjadi salah satu program unggulan dari Radio Serang Gawe FM.

Program acara *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* disiarkan sejak tahun 2018, setiap hari Senin-Jum’at selama 3

jam antara pukul 07.00-10.00 WIB. Pada awalnya program siaran bersama Pemred ini merupakan program siaran pagi dengan nama program PPSP (Pak Pemred Siaran Pagi) pada tahun 2018 yang disiarkan setiap hari Senin-Jum'at pukul 06.00-10.00 WIB, yang kemudian pada tahun 2019 berubah menjadi program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"*.

Program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"* merupakan program siaran yang bekerjasama dengan beberapa Pemimpin Redaksi dari beberapa media seperti Biemdotco, Banten Raya, dan Banten Post. Program ini di pandu oleh salah satu penyiar dari Serang Gawe FM bernama Yosef Agustinus yang kemudian membahas tema utama dengan pemred tersebut, pada segment utama ini juga penyiar memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk ikut berkomentar terkait tema yang sedang dibahas dan menelpon salah satu narasumber baik itu dari pengamat politik, organisasi-organisasi, lembaga pemerintahan atau orang-orang yang memang kompeten untuk dimintai tanggapan terkait tema yang sedang di perbincangkan. Selain itu, pada

program ini juga terdapat segment yang menghadirkan pejabat pemerintah Kabupaten Serang untuk mensosialisasikan program kerja mereka. Dengan adanya program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* tersebut, radio Serang Gawe FM dapat tetap eksis dan tidak kalah saing dengan stasiun radio lainnya.

Dari sejumlah penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain mengenai strategi komunikasi, penulis tidak menemukan penelitian yang meneliti program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* di Radio Serang Gawe FM. Maka dari itu, penulis mengisi celah yang belum diisi oleh peneliti lain untuk meneliti program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* di Radio Serang Gawe FM. Menurut penulis, sangat disayangkan jika program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* tersebut tidak diteliti, karena Program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* ini berbeda dengan program radio lainnya, program ini berkolaborasi dengan Pemimpin Redaksi dari beberapa media yang menurut peneliti sangat jarang sekali dilakukan oleh radio lainnya. Tidak hanya itu, Program

Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi” ini juga disiarkan *streaming* dengan memanfaatkan media sosial dalam menyiarkan program tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti program radio tersebut untuk mengkaji lebih jauh mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam menarik minat pendengarnya.

Dalam menarik minat pendengar terhadap program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* perlu adanya strategi komunikasi yang tepat agar program tersebut bisa tetap bertahan, tidak kalah saing dengan program-program Radio lainnya dan pendengarnya semakin bertambah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Strategi Komunikasi Program Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi” dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Kasus di Radio 102.8 Serang Gawe FM)”***.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai objek kajian penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* dalam Menarik Minat Pendengar?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menarik minat pendengar pada Program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan strategi komunikasi dari program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”* dalam menarik minat pendengar.
2. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat dalam menarik minat pendengar pada program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk memperoleh dan menambah wawasan, khususnya

untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sebagai dasar bagi studi selanjutnya dan akan menambah jumlah studi mengenai penggunaan media massa (radio) untuk kepentingan informasi.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa membantu pembaca untuk menambah wawasan dan memberi motivasi bagi khalayak yang memiliki keilmuan terhadap perkembangan ilmu komunikasi dan khususnya bagi pihak Radio Serang Gawe FM yang menyiarkan program ini diharapkan dapat memberikan input yang berguna dalam mengembangkan program selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan peninjauan dan pengamatan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis teliti. Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya, adapun penelitian yang terkait dengan strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Misbahul Munir Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul Skripsi Strategi Komunikasi Dalam Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika FM. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam program tersebut, dan strategi yang digunakannya meliputi dua strategi yaitu menyusun strategi komunikasi dan strategi program. Dalam strategi komunikasi dilihat dari analisis khalayak, penyusunan pesan, dan penggunaan media komunikasi. Sedangkan strategi programnya yaitu melalui proses perencanaan program, proses produksi program, proses eksekusi program dan proses evaluasi program. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan datanya dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.³

³ Misbahul Munir, "*Strategi Komunikasi Dalam Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika FM*" (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terletak pada fokus pembahasan, jika dalam penelitian ini terdapat dua strategi yang dibahas, yaitu strategi komunikasi dan strategi program, maka dalam penelitian yang akan penulis teliti hanya satu strategi saja yang akan dibahas yaitu strategi komunikasi.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Safa'atun Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul Skripsi Strategi Komunikasi Radio Dais 107.9 FM Semarang Dalam Siaran *Streaming*. Skripsi tersebut meneliti tentang strategi komunikasi yang digunakan dalam siaran berbasis *streaming*, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter* untuk mengenal khalayak dan memilih media streaming dengan format *windows* media dengan membuka alamat web www.dais1079fm.com. Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif, sedangkan metode analisis datanya menggunakan

analisis deskriptif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terletak pada fokus pembahasannya yang menggunakan strategi komunikasi dalam siaran *streaming* saja, sedangkan pembahasan yang akan penulis teliti bukan hanya strategi komunikasi dalam siaran *streaming* saja tetapi strategi komunikasi yang digunakan secara keseluruhan dalam menyiarkan sebuah program untuk menarik minat pendengarnya.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Arini Rosdiana Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul Skripsi Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta 107 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi di Kalangan Pendengar. Dari penelitian tersebut terdapat dua pokok permasalahan yang diteliti yaitu strategi komunikasi

⁴ Safa'atun, "*Strategi Komunikasi Radio Dais 107.9 FM Semarang Dalam Siaran Streaming*" (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

dan bentuk komunikasi yang diterapkan oleh para marketing. Dan strategi komunikasi marketing yang pertama adalah membuat strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi, sedangkan bentuk komunikasinya adalah komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan metode analisis deskriptif, pengumpulam datanya dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dokumentasi.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terletak pada fokus pembahasan yang diteliti terkait strategi komunikasi marketing dan juga bentuk komunikasi yang digunakan oleh para marketing, sedangkan fokus pembahasan yang akan penulis teliti hanya strategi komunikasinya saja.

Dari beberapa judul skripsi dan perbedaan diatas, secara keseluruhan semuanya sama-sama membahas mengenai

⁵ Arini Rosdiana, "*Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta 107 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi di Kalangan Pendengar*" (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

strategi komunikasi yang digunakan di radio untuk menyiarkan suatu program agar diminati oleh pendengarnya. Namun pada penelitian yang dilakukan di Radio 102.8 Serang Gawe FM ini yaitu fokus pada pembahasan mengenai strategi komunikasi program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"* dalam menarik minat pendengar, dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menarik minat para pendengar. Sedangkan perbedaannya secara umum terletak pada program yang disiarkan, waktu, dan tempat penelitian yang berbeda.

F. Kerangka Pemikiran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Strategos*" (Stratus yakni militer atau memimpin) yang berarti "*generalship*" atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang, konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dahulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang.⁶

⁶ Handrawan Supratikno, *Advanced Strategic Management; Back To Basic Approach*, (Jakarta: PT. Gravindo Utama, 2003), h. 19.

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari *communicatus* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian menurut Lexicographer (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan.⁷

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat definisi bahwa Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁸

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan model AIDDA. Model AIDDA merupakan kepanjangan dari *Attention, Interest, Desire, Decision, dan Action*. Artinya dimulai dari perhatian (*Attention*), kemudian menumbuhkan minat dan kepentingan (*Interest*), sehingga khalayak memiliki

⁷ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 31.

⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 64.

hasrat (*Desire*) untuk menerima pesan yang dirangsangkan oleh komunikator, dan akhirnya diambil keputusan (*Decision*) untuk mengamalkannya dalam tindakan (*Action*).

Dengan adanya model tersebut diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini.⁹

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sementara itu untuk memperoleh data yang lebih luas mengenai program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"* penulis juga melakukan wawancara mendalam kepada pihak Radio Serang Gawe FM .

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Radio 102.8 Serang Gawe FM yang berada di Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 9B Ciceri Bunderan Kota Serang Provinsi Banten. Adapun

⁹ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi...*, 193.

waktu penelitian ini dimulai sejak pada 9 Desember 2019 sampai 6 Maret 2020.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan untuk menarik minat pendengar dalam program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"*, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menarik minat pendengarnya tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Ini terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi, yaitu:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung ataupun tanpa mediator serta sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan pada objek tersebut.¹⁰

Maka pada tahap ini peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian,

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Presada Media Group 2007), h. 106.

dengan datang langsung ke Radio 102.8 Serang Gawe FM untuk mengamati bagaimana proses siaran program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”*.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, serta seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Berger, 2000: 111). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹¹

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Program Director, Stasiun Manager, dan Penyiar untuk mendapatkan semua data dan informasi terkait program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”*, mulai dari sejarah Radio Serang Gawe FM, sejarah program *Siaran Pagi “Pagi Happy Pagi Berisi”*, dan strategi komunikasi yang digunakan.

¹¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis...*, 96.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian tentunya penulis membutuhkan dokumen-dokumen untuk memperoleh data-data yang lengkap, seperti dokumen mengenai sejarah radio, profil radio, struktur organisasi serta foto-foto ketika program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"* disiarkan.

3. Teknik Analisis data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.¹²

Setelah semua data terkumpul, maka data-data temuan yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian akan dilakukan interpretasi data. Miles dan Huberman (1984),

¹² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 119.

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif terdiri dari yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polarnya. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam Penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian dan melakukan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat agar mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah data data yang diperoleh dari obyek penelitian di lapangan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 247.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh di lapangan untuk memastikan data-data yang penting. Penarikan kesimpulan tentunya harus sesuai dengan apa yang ada dalam rumusan masalah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, dan konsisten yang dapat menunjukkan gambaran utuh dari skripsi ini, maka penulis menyusunnya dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada BAB I, penulis membuat Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Pada BAB II, penulis membuat Kajian Teori, yang meliputi Strategi Komunikasi, Unsur-Unsur Komunikasi,

Gangguan Komunikasi, Pengertian Program, Jenis Program Radio, Kekuatan dan Kelemahan Radio, Teori AIDDA.

Pada BAB III, penulis membahas tentang Profil Radio 102.8 Serang Gawe FM, meliputi Sejarah Berdirinya Radio 102.8 Serang Gawe FM, Visi dan Misi Radio 102.8 Serang Gawe FM, Program-Program Siaran Radio 102.8 Serang Gawe FM (*on air dan off air*) dan Khalayak Pendengar Radio 102.8 Serang Gawe FM.

Pada BAB IV, penulis membahas Hasil Penelitian, yaitu Strategi Komunikasi yang digunakan dalam menarik minat pendengar pada program *Siaran Pagi "Pagi happy Pagi Berisi"*, serta membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menarik minat pendengar program *Siaran Pagi "Pagi Happy Pagi Berisi"*.

Kemudian Pada BAB terakhir yaitu BAB V, sebagai Penutup didalamnya membahas Kesimpulan dan Saran-Saran.